

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI  
SMP NEGERI 3 SABBANG LUWU UTARA**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

**Oleh :**

**VEBRI YULIANTI B  
NIM 15 0201 0096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI  
SMP NEGERI 3 SABBANG LUWU UTARA**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

**Oleh :**

**VEBRI YULIANTI B  
NIM 15 0201 0096**

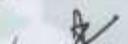
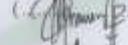
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbung Luwu Utara" Yang di tulis oleh Vebri Yulianti B, dengan NIM 15.0201.0096 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimnaqayyahkan* pada hari Kamis 22 September 2019 bertepatan dengan 22 Muharram 1441 H, sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

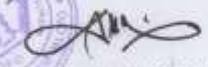
Palopo, 22 September 2019 M  
22 Muharram 1441 H

### TIM PENGUJI

1. Dr. Muhaemin, M.A.	Ketua Sidang	(  )
2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Sekretaris Sidang	(  )
3. Dr. Nurdin K, M.Pd.	Penguji I	(  )
4. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(  )
5. Dr. Muhaemin, M.A.	Pembimbing I	(  )
6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing II	(  )

### Mengetahui

Rektor IAIN Palopo  
  
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
NIP 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vebri Yulianti B  
Nim : 15.0201.0096  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 September 2019

Yang membuat pernyataan,



*Vebri*  
Vebri Yulianti B  
NIM 15.0201.0096

**NOTA DINAS PENGUJI**

Lamp :  
Hal : Vebri Yulianti B

Palopo, 19 September 2019

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Di

Palopo

*Assalamu 'AlaikumWr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

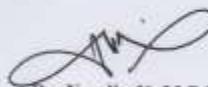
Nama : Vebri Yulianti B  
NIM : 15.0201.0096  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabrang Luwu Utara**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.*

Penguji I



**Dr. Nurdin K. M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014

**NOTA DINAS PENGUJI**

Lamp :  
Hal : Vebri Yulianti B

Palopo, 19 September 2019

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Di

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Vebri Yulianti B
NIM	: 15.0201.0096
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Penguji II,



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
IDN. 2003 048501

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Lawu Utara**

Nama : **Vebri Yulianti B**

NIM : **15.0201.0096**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

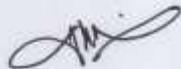
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

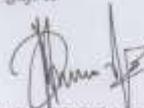
Palopo, 19 September 2019

Penguji I



**Dr. Nurdin K, M.Pd**  
**NIP. 19681231 199903 1 014**

Penguji II



**Mirnawati, S.Pd. | M.Pd.**  
**IDN. 2003 048501**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :  
Hal : Vebri Yulianti B

Palopo, 19 September 2019

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Di

Palopo

*Assalamu 'AlaikumWr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Vebri Yulianti B
NIM	: 15.02.01.0096
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: <b>Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Subbang Luwu Utara</b>

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Muhaemin, M.A.**  
NIP. 19790203200501 1 006

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :  
Hal : Vebri Yulianti B

Palopo, 19 September 2019

KepadaYth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Di

Palopo

*Assalamu 'AlaikumWr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Vebri Yulianti B
NIM	: 15.02.01.0096
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.*

Pembimbing II



Hi. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196890615 200604 2 004

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara

Nama : Vebri Yulianti B

NIM : 15.02.01.0096

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

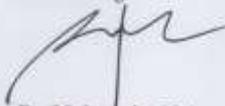
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 19 September 2019

Pembimbing I



Dr. Muhadamin, M.A  
NIP. 19790203 200501 1 006

Pembimbing II



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

*Alhamdulillah*, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ibunda Nurliatin dan ayahanda EdySuyitno yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. yang memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis

dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H, Wakil Rektor II, Ahmad Syarief Iskandar, SE, MM dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Nurdin K, M.Pd. Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf S.Ag, M,Pd. Wakil Dekan II Dr. H. A. Riawarda, M.Ag. Wakil Dekan III Dra.Hj. Nursyamsi.M.Pd.I dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd yang masing-masing penguji I dan II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

4. Bapak Dr. Muhaemin, M.A. dan Ibu HJ. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Sabbang dan segenap Guru yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Sabbang.

8. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat penulis (Nur Aisyah, Memunah, Riska Karim, Nur Zam- Zam dan Rahmawati) yang selalu ada dalam suka dan duka untuk penulis.

10. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Pendidikan Agama Islam C yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis Mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt., Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Palopo, 11 September 2019

Vebri Yulianti B.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional Variabel .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
B. Kajian Pustaka .....	8
1. Metode-metode Pembelajaran .....	8
2. Metode Diskusi .....	12
3. Minat Belajar Siswa.....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	25

D. Kerangka Pikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Variabel Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Uji Validitas Instrumen.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
2. Hasil Analisis Statistika Deskriptif.....	38
a. Penggunaan Metode Diskusi.....	38
b. Minat Belajar Siswa.....	40
3. Hasil Analisis Statistika Inferensial .....	41
a. Persyaratan Analisis Data.....	41
b. Uji Homogenitas Varians.....	43
c. Pengujian Hipotesis.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian .....	28
Tabel 3.2	Keadaan Subpopulasi dari Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.1	Daftar Nama Pemimpin SMP Negeri 3 Sabbang.....	35
Tabel 4.2	Kepala Sekolah Guru dan Tenaga Kependidikan .....	37
Tabel 4.3	Penggunaan Metode Diskusi.....	38
Tabel 4.4	Perolehan persentase Kategorisasi Penggunaan Metode Diskusi .....	39
Tabel 4.5	Perolehan Hasil Minat Belajar Siswa.....	40
Tabel 4.6	Perolehan persentase Kategorisasi Minat Belajar Siswa .....	41
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.8	Uji Homogenitas Varians .....	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi.....	45
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi .....	46
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (T) .....	47
Tabel 4.12	Hasil Angket pada Variabel Penggunaan Metode Diskusi .....	49
Tabel 4.13	Hasil analisis Angket Data Variabel Penggunaan Metode Diskusi .....	52
Tabel 4.14	Hasil Angket pada Variabel Minat Belajar Siswa .....	55
Tabel 4.15	Hasil Analisis Data Variabel Minat Belajar Siswa .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses perubahan ilmu pengetahuan menuju arah perbaikan, pengetahuan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Pendidikan Nasional dikatakan bahwa Pendidikan Nasional, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pembelajaran pendidikan agama Islam bersifat mengarah, mengasuh serta mengajarkan atau melatih. Hal tersebut mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa melalui proses secara bertahap menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan ketakwaan dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan budi pekerti luhur yang sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. VI; Jakarta : Sinar Grafika, 2011), h.7.



memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi di SMP Negeri 3 Sabbang menjumpai adanya beberapa permasalahan, diantaranya adalah terdapat beberapa guru menggunakan pendekatan dan metode yang tidak bervariasi menurut beberapa siswa yang sempat berdialog dengan peneliti terkadang merasa kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga minat belajar kurang maksimal.

Masalah kurangnya minat belajar siswa yang disebabkan cara guru mengajarkan menggunakan metode ceramah maka, perlu digunakan suatu metode yang memberdayakan siswa, salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsive berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang bergabung dalam kelompok yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah dan mencari kebenaran.<sup>4</sup>

Metode diskusi ini diharapkan dalam proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan metode diskusi dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga

---

<sup>3</sup>Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 128.

<sup>4</sup>Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV ALFABETA, 2013), h. 2008.

akan berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar dalam bidang akademis dan spiritual siswa.

Melihat fenomena yang kini tengah berlangsung dalam dunia pendidikan, sebagaimana telah peneliti kemukakan, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus kajian secara mendalam diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Sabbang?
2. Bagaimanakah penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Sabbang?

### **C. Hipotesis**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Sabbang?
2. Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Sabbang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat ilmiah
  - a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan kajian/pemikiran terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, guna mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.
  - b. Dapat memberikan informasi dan wawasan yang luas mengenai mengenai penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada matapelajaran PAI.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat memberikan informasi yang konstruktif dan sistem untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi para pendidik khususnya dalam penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada matapelajaran PAI.
  - b. Dapat memberikan informasi tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dilakukan melalui penggunaan metode diskusi yang ada di sekolah tersebut.

## ***F. Definisi Operasional Variabel***

### **1. Penggunaan Metode Diskusi**

Penerapan sistem tukar pendapat antara siswa dalam bentuk kelompok didalam kelas.

### **2. Minat Belajar Siswa**

Keinginan yang timbul dalam diri siswa untuk belajar pendidikan agama Islam yang telah disebabkan kondisi belajar yang telah disiapkan oleh guru.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Penelitian tentang pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis ini memberikan nilai lebih yang tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya, yaitu menggambarkan tentang pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya :

1. Skripsi yang dibuat oleh Widawati program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2011 dengan judul, Upaya meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas VII di SMP Islam Sudirman Kaloran Temanggung Tahun 2011. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh Kesimpulan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI kelas VII SMP Islam Sudirman Kaloran Temanggung.<sup>5</sup> Sedangkan dalam skripsi ini penulis lebih berfokus pada penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa

2. Skripsi yang dibuat oleh Eka Ratnasari program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri 2014 dengan judul, Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMK

---

<sup>5</sup>Widawati, Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Islam Sudirman Kaloran Tamanggung tahun 2011, *Skripsi. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Salatiga, 2011*, h. 82.

Negeri 1 Palopo dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Evaluasi proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Palopo.<sup>6</sup>Sedangkan skripsi penulis lebih berfokus pada minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui penggunaan metode diskusi.

Jadi, penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul : *“Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara”*. Dalam penelitian ini penulis menekankan kepada ada atau tidaknya hubungan penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah peneliti lebih menekankan pada metode diskusi, terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

## ***B. Kajian Pustaka***

### **1. Metode- Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada intinya merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Keduanya merupakan hal yang berbeda namun membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat untuk dipisahkan. Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru yang akan siap mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

---

<sup>6</sup>Eka Ratnasari, Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Palopo tahun 2014, *Skripsi. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2014*, h. vii

Pelaksanaan pengajaran akan berjalan efektif dan efisien jika peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran itu bagus apabila guru mampu mengembangkan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan peranannya, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan usaha pendidikan di sekolah dan mampu melaksanakan peranannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebagaimana yang dijelaskan Allah swt. dalam Qs: An-nahl (16): 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>7</sup>

Dalam proses pendidikan perlu adanya pendekatan yang dilakukan oleh seorang pendidik, pendidik harus paham cara melakukan pembelajaran seperti yang dijelaskan dalam firman Allah dalam QS An-Nahl ayat 125, hendaknya seorang pendidik melakukan pembelajaran dengan hikmah dan cara yang baik. Dalam proses belajar mengajar metode sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembelajaran. Metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari deretan komponen-komponen pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Fajar Mulia, 2009), h.281.

Penggolongan penerapan metode mengajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk, yaitu metode mengajar secara kelompok (metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, karyawisata, diskusi dan kerja kelompok), dan metode mengajar secara individual (metode latihan, pemberian tugas dan eksperimen). Namun, ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun metode-metode tersebut adalah:

a. Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa pada umumnya mengikuti secara pasif.<sup>8</sup> Metode ini merupakan metode yang banyak digunakan oleh guru dalam dunia pendidikan. Metode ini biasanya digunakan sebagai pengantar dalam menggunakan metode yang lain, seperti jika guru akan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran dakwah Rasulullah saw. Periode mekah, diawali dengan metode ceramah.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru, bisa juga dari siswa, demikian halnya jawaban yang muncul bisa dari guru maupun siswa.<sup>9</sup>

Penerapan metode tanya jawab selain untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran sudah dipahami oleh siswa, juga untuk mengetahui

---

<sup>8</sup>Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015), h. 101.

<sup>9</sup>Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, h. 103

efektivitas metode yang diterapkan guru. Oleh karena itu, agar metode Tanya jawab bisa efektif guru harus pula terampil dalam menerapkan teknik bertanya dan menjawab pertanyaan, misalnya penyebaran pertanyaan kepada semua siswa secara acak, pindah gilir, menjawab pertanyaan, dan lainnya.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau pun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.<sup>10</sup>

Metode demonstrasi, titik tekananya adalah memperagakan tentang jalannya suatu proses tertentu. Dengan demikian, pendidikan agama islam merupakan pelajaran yang membutuhkan peragaan dalam penyampaianya, maka sangat dibutuhkan metode demonstrasi, mialnya dalam menyampaikan tata cara wudhu dan shalat yang benar.

d. Metode keteladanan

Metode keteladanan maksudnya, hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh orang lain. Namun, keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat dalam mengajarkan ilmi fikhi, seperti bila seorang guru rajin Shalat maka bisa dijadikan teladan bagi siswa.

e. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang

---

<sup>10</sup>Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, h. 106

sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam metode ini dapat digunakan dalam penjelasan Shalat Jenazah atau shalat dalam perang yang dalam prakteknya dibutuhkan praktek secara berjamaah.

## 2. Metode Diskusi

### a. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasi atau pendapat memperkuat pendapatnya.<sup>11</sup>

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran pelajaran dimana peserta didik dihadapkan pada suatu masalah yang bisa berupa pertanyaan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah bagian terpenting untuk menciptakan peserta didik kreatif berfikir. Sebab Diskusi mengandung arti bertukar pikiran atau mengeluarkan suatu konsep yang dapat menjadi bahan referensi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu kegiatan belajar mengajar dalam bentuk tukar pendapat dari pertanyaan-pertanyaan yang ada, baik dari individual atau secara kelompok maupun dari guru sehingga diperoleh suatu kesepakatan bersama dari permasalahan yang dikaji. Penggunaan metode diskusi kelas bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pandangan mengenai apa yang menarik perhatian

---

<sup>11</sup>Pupuh Faturrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2010), h. 62.

siswa. Guru dalam proses ini dapat mengetahui kepribadian dan cirri-ciri kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Metode diskusi dapat digunakan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam utamanya pokok pembahasan tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Metode diskusi dapat diikuti oleh semua siswa didalam kelas dan dapat pula dibentuk dalam kelompok yang lebih kecil, yang terpenting adalah siswa harus berpartisipasi di dalam forum diskusi.

#### b. Jenis-Jenis Metode diskusi

##### 1) Diskusi Kelompok

Diskusi Kelompok adalah metode pembelajaran yang menggunakan cara dialog atau Tanya jawab antar sesama anggota tim (kelompok). Tujuannya adalah untuk memperoleh pengetahuan yang utuh dan komprehensif. Diharapkan dari dialog dan Tanya jawab ini setiap anggota kelompok dapat saling tukar informasi sekaligus saling melengkapi pengetahuan yang diperoleh satu sama lain.<sup>12</sup>

##### 2) Diskusi Panel

Diskusi panel adalah diskusi yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berbicara. Adapun pendengar sebagai kelompok yang diajar.<sup>13</sup>

##### 3) Diskusi Simposium

Diskusi ini hampir sama dengan diskusi panel, hanya sifatnya lebih resmi (formal). Diskusi Simposium adalah beberapa orang ahli, minimal dua, diundang

---

<sup>12</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Cet. I Ar Ruzz Media, 2016), h. 193.

<sup>13</sup>Suriyono dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 1992), h. 109.

untuk memberikan pidato tentang suatu masalah tertentu yang disoroti dari beberapa aspek yang berbeda.

#### 4) Debat

Mula-mula dipilihkan suatu topik yang menarik dan baik untuk diperdebatkan. Setelah itu kelompok dibagi menjadi dua. Masing-masing mempunyai kemampuan yang sama.<sup>14</sup>

#### c. Tujuan Penerapan Metode Diskusi

Tujuan dari diimplikasinya metode diskusi kedalam suatu proses belajar mengajar, adalah untuk:

- 1) Mendorong siswa untuk berfikir kritis
- 2) Mendorong siswa mengepresikan pendapat secara bebas
- 3) Memotivasi siswa menyumbangkan buah pikirannya dalam memecahkan masalah bersama.

4) Mengambil satu atau beberapa alternatif jawaban dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang saksama.<sup>15</sup>

#### d. Kelebihan Metode Diskusi

1) Suasana kelas akan hidup karena siswa mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan.

- 2) Menyardarkan siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai cara.

---

<sup>14</sup>Suriyono dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, h. 111.

<sup>15</sup>Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Erlangga Groub, 2013), h. 118

3) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda pendapatnya.

4) Menaikkan prestasi kepribadian individu siswa seperti toleransi, demokrasi, kritis, berfikir sebelum sampai pada kesimpulan.

e. Kelemahan Metode diskusi

1) Memungkinkan adanya siswa yang tidak ikut aktif dalam diskusi, karena bagi mereka diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab dan pengawasan guru.

2) Peserta diskusi sampai informasi yang terbatas.

3) Forum diskusi dapat dikuasai oleh siswa yang pandai dan suka berbicara saja.

f. Prosedur penerapan metode diskusi

a. Tahapan Sebelum Pertemuan

1) Pemilihan topik diskusi, yaitu suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk menentukan topik diskusi untuk melakukannya, guru dan siswa menggunakan tujuan yang ingin dicapai serta minat dan latar belakang siswa sebagai kriteria.

2) Membuat rancangan garis besar diskusi yang akan dilaksanakan (jika memungkinkan bagi guru).

3) Menentukan jenis diskusi yang dilaksanakn.

4) Mengorganisasikan siswa dan formasi kelas sesuai dengan jenis diskusinya.

#### b. Tahapan Selama Pertemuan

1) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan dan diskusi, topik diskusi dan kegiatan diskusi yang akan dilakukan.

2) Siswa dan guru melaksanakan kegiatan diskusi (sesuai jenis diskusi yang digunakan).

3) Pelaporan dan penyimpulan hasil diskusi oleh siswa bersama guru.

4) Pencatatan hasil diskusi oleh siswa.

#### c. Tahapan Setelah Pertemuan

Setelah melaksanakan tahapan dan sebelum selama pertemuan maka siswa dibimbing untuk membuat gagasan-gagasan yang belum ditanggapi dan kesulitan yang timbul selama diskusi. Mengevaluasi diskusi dari berbagai dimensi yang mengumpulkan evaluasi dari para siswa serta lembaran komentar. Pada tahapan ini guru harus mampu menyimpulkan materi yang sedang di pelajari.

### 3. Minat Belajar Siswa

#### a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat belajar berarti kecenderungan hati terhadap mata pelajaran, sehingga muncullah kondisi yang bernuansa iqra' (baca) dan selalu rindu terhadap mata pelajaran, sehingga tercipta kondisi dimanapun dan kapanpun akan rindu terhadap mata pelajaran sehingga dapat dikatakan (*long life education*).<sup>16</sup> Jika minat telah memenuhi jiwa siswa maka akan semakin mudah bagi guru untuk mengarahkannya kepada mata pelajaran tertentu.

---

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 24

Minat adalah dorongan atau aktifitas mental yang dapat merangsang perasaan terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, pengalaman, dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai stimulus yang memerlukan respon terarah. Minat juga berarti suatu rasa lebih suka keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>17</sup> Semakin dekat individu dengan apa yang ada diluar darinya, maka minat semakin bertambah. Minat termanifestasi melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dari belajar dengan mbelajar maka minat akan baru terbentuk dan akan menjadi penyanggah untuk belajar selanjutnya.

Minat tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan karena dua hal tersebut berbeda tetapi berkaitan, yaitu perbedaan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika motivasi sebagai penggerak dalam melakukannya. Pengembangan minat terhadap sesuatu sangat membantu siswa. Ini terlihat bagaimana hubungan antara materi yang di harapkan untuk di pelajarnya dengan dirinya sendiri sebagai individu, proses ini menunjukkan pada siswabagaimana pengetahuan atau kecakapan tentu mempengaruhi dirinya.

Minat merupakan salah satu fungsi kewajiban manusia, yang dapat dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Siswa adalah makhluk Allah yang memiliki potensi sejak lahir. Rasulullah saw bersabda :

---

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet:IV Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2.

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتُجُ الْإِبِلُ مِنْ بَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ<sup>18</sup>

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuannya-lah yang menjadikan ia yahudi atau nashrani. Sebagaimana unta melahirkan anaknya yang sehat."<sup>19</sup>

Dalam rangka membahas minat belajar siswa, maka tidak akan terlepas pada kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dibutuhkan siswa yaitu dari segi aspek fisiologis dan psikologis dari keebutuhan- kebutuhan inilah yang bisa menggerakkan tingkah laku seseorang.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara lain yang efektif untuk membangkitkan minat pada siswa yang sudah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada Olahraga Bola voli, maka sebelum mengajar guru perlu menceritakan pertandingan atau tokoh-tokoh bola voli yang populer kemudian diarahkan pada materi pelajaran yang sesungguhnya.

Ada empat hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam rangka membangkitkan minat belajar siswa, yaitu:

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar

---

<sup>18</sup>Abu Dawud Sulaiman ibn Asy'as Ashubuhastani, Sunan Abu Daud, (Bairut-libanon; penerbit Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996), h. 234

<sup>19</sup>Bey Arifin dkk, *Terjemah Sunan Abu Daud* Jilid V, (Cet. I, Semarang, CV. Asy-Syifa', 1993), h. 90

2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran

3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari

4) Menggunakan metode mengajar yang bervariasi.<sup>20</sup>

b. Unsur- Unsur Minat

1) Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini, apabila seseorang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan pengertian yang besar, bahkan ia tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

2) Perasaan

Unsur yang tidak kalah pentingnya yaitu perasaan, karena perasaan yang menyangkut unsure psikis siswa. Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala yang dialami baik dalam keadaan senang ataupun tidak, perasaan dapat timbul karena adanya kegiatan mengamati, menanggapi, membayangkan, mengingat, atau memikirkan sesuatu.

3) Motif

Motif merupakan gaya penggerak dari dalam dan di dalam subyek, untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi, motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu

---

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 175-176

dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya tindakan itu adalah adanya motif itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

#### c. Macam-macam minat belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan. Misalnya berdasarkan timbulnya minat, dan tujuan minat itu sendiri. Sebagai salah satu tujuan pendidikan, ada 2 macam minat, yaitu:

1) Minat primitif atau biologis yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan. *Comfort* (kenyamanan) dan kebebasan beraktivitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat cultural atau minat sosial yaitu minat yang berasal dari kebutuhan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Mengingat bahwa pendidikan itu sangat penting untuk kehidupan, maka minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap.

#### d. Ciri-Ciri Minat belajar

Minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik tubuh dan mental
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c) Perkembangan minat mungkin terbatas
- d) Minat tergantung pada kesempatan belajar

e) Minat di pengaruhi oleh budaya

f) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>21</sup>

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar adalah sebagai berikut :

a. *Faktor Internal*, terdiri dari dua aspek yakni:

1) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegang otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa,hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

2) Aspek Psikologis

Aspek Psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, dan motivasi siswa.

b. *Faktor Eksternal*, terdiri dari:

1. Faktor Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah.Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.<sup>22</sup>

2. Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Agus Sudjono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), h. 88.

<sup>22</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), h.88

#### a) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu “metode” dan “pembelajaran”. Kata metode berasal dari bahasa latin yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, dan *hodos* berarti jalan atau ke. Dalam bahasa Arab metode disebut *tariqah*, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kegiatan guru yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap subjek yang sedang belajar.<sup>23</sup> Metode mengajar memang mempengaruhi minat belajar siswa, misalnya metode yang digunakan guru kurang baik atau monoton, maka akibatnya siswa tidak semangat dalam belajar, dan minat untuk belajarpun akan menjadi rendah.

#### b) Kurikulum

Menurut Macdonal sebagaimana yang dikutip oleh Achmad Sugandi kurikulum merupakan rencana kegiatan untuk menuntun pengajaran.<sup>24</sup>

### 3. Faktor Masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang termasuk dalam faktor masyarakat yakni:

#### a. Kegiatan dalam masyarakat

Dalam kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan ini akan berdampak tidak baik jika diikuti dengan berlebihan.

---

<sup>23</sup>Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015), h. 90.

<sup>24</sup>Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Cet. 5; Semarang: UPT UNNES, 2007), h. 53

#### b. Teman bergaul

Teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, lingkungan disekitar itu baik, agar dapat member pengaruh yang positif terhadap siswa, sehingga siswa tersebut akan terdorong dan bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Minat belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang di peroleh. Artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain hanya sebagai perantara dalam kegiatan belajar agar belajar dapat berhasil dengan baik. Ketika seorang anak mendapatkan hasil tes yang bagus tidak bisa dikatakan sebagai belajar apabila hasil tesnya itu di dapatkan dengan cara mencontek.

Berdasarkan uraian diatas dapat di kemukakan bahwa pengamatan minat belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perananya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki minat yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

#### 4. Pengertian Pembelajaran PAI

##### a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pada hakekatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>25</sup> Pembelajaran merupakan interaksi belajar mengajar yang berlangsung sebagai proses saling mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi antara guru

---

<sup>25</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, dan Karakteristik, Implementasi*, (Cet; III Bandung: Rosdakarya, 2003), h. 100

dan siswa dalam setiap proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sengaja di ciptakan dengan tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku serta.

Sedangkan, pendidikan agama islam merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subjek mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.

Menurut Azyumardi Azra Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses informasi dan internalisasi pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan melaksanakan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa, internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam diri manusia melalui proses pendidikan merupakan suatu proses persiapan generasi mudah untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.<sup>26</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk membina insane yang beriman dan bertakwa yang mengabdikan dirinya kepada Allah swt. membina serta memelihara alam sesuai dengan Syari'ah. Serta memanfaatkan sesuai dengan akidah dan akhlak Islam.

Tujuan pendidikan pembelajaran pendidikan agama islam yang dilalui dan dialami oleh siswa disekolah dimulai dari tahapan pengetahuan yakni pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran islam. Untuk selanjutnya menuju ketahapan sikap yakni terjadinya proses pembelajaran ajaran nilai-nilai ajaran islam kedalam diri siswa, melalui tahapan ini diharapkan dapat tumbuh minat dalam diri siswa dan bergerak untuk mengamalkan ajaran islam.

---

<sup>26</sup>Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dan Modernisasi menuju menuju millennium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999). H 5.

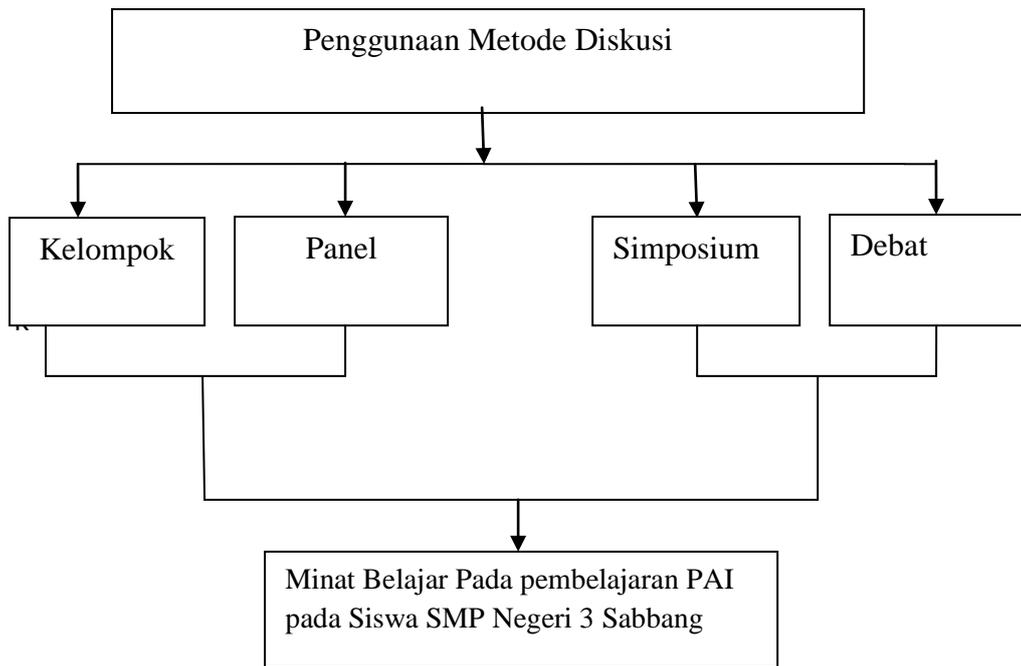
### ***C. Hipotesis Penelitian***

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan Masalah yaitu ada Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

### ***D. Deskripsi Kerangka Pikir***

Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi mampu meningkatkan minat belajar siswa karena dengan menggunakan metode diskusi seperti siswa lebih tertarik dan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Oleh karena itu, pemanfaatan penggunaan metode diskusi dapat membangkitkan minat belajar siswa, sehingga siswa lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

Guru yang mempunyai keterampilan untuk menggunakan metode pembelajaran dengan baik sehingga siswa mudah untuk memahami apa yang disampaikan. Sebaliknya, guru yang tidak mempunyai kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran, tentunya justru malah mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan dalam bentuk bagan sebagai berikut



### BAB III

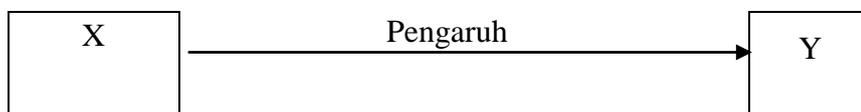
#### METODE PENELITIAN

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto* asosiatif simetris yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>27</sup> Yaitu antara penggunaan metode diskusi yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sabbang.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka kerangka disain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif inferensial dan deskriptif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X = Penggunaan Metode Diskusi

Y = Minat Belajar Siswa

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.11.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Sabbang Desa Tulak Tallu Kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara dikarenakan tempat lokasi atau sekolah sangat efektif baik dari segi informasi mengenai pokok utama yang ingin diteliti serta lokasi sangat terjangkau dari tempat tinggal peneliti.

## **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini diarahkan pada dua jenis Variabel penelitian, yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independent atau bebas yaitu penggunaan metode diskusi sedangkan Variabel dependen adalah minat belajar siswa.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi untuk diteliti adalah siswa Kelas VIII dan XI pada SMP Negeri 3 Sabbang yang beragama Islam yang terdiri dari 2 tingkatan kelas yang berjumlah 120 siswa. Jadi, jumlah subyek dalam populasi penelitian ini adalah 120 siswa dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi pada SMP Negeri 3 Sabbang**

No	Populasi	Jumlah
1	Kelas VIII	55
2	Kelas IX	65
	Jumlah	120

---

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *probability sampling* (teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel).<sup>28</sup> Teknik ini meliputi *simple random*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut untuk diberikan angket penelitian. Adapun rumus perhitungan besaran sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel yang dicari

$N$  : Jumlah Populasi

$d$  : Nilai presisi ( ditentukan  $a = 0,1$ )<sup>29</sup>

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kepercayaan ditetapkan 90% atau  $a = 0,1$  maka dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebagai berikut. :

$$n = \frac{120}{120(0,1)^2 + 1} + \frac{120}{2,2} = 54,54$$

---

<sup>28</sup>Nana Syodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 3; Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 120

<sup>29</sup>Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perenada Media, 2005), h. 105.

Perhitungan jumlah populasi di atas diperoleh ukuran sampel sebesar 54,54 atau 54 sampel penelitian. Untuk menentukan besarnya jumlah subyek yang ditetapkan pada setiap sub populasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_i = \frac{N_i}{n} \times 54$$

Keterangan:

$f_i$  = Sampel setiap kelas

$N_i = f_i \times n$  adalah sub sampel kelas<sup>30</sup>

Besarnya jumlah subpopulasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Keadaan Subpopulasi dari Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel Sub Populasi
1	Kelas VIII	25
2	Kelas IX	29
3	Jumlah	54

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, Wawancara, dan observasi.

---

<sup>30</sup>M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia, 1988), h. 355

## 1. Angket

Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini butir-butir instrument angket yang disajikan menggunakan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dinyatakan dalam empat respon alternatif jawabannya, yaitu : (SS), sering sekali, (S)sering, (KD) kadang-kadang, dan (TP) tidak pernah. pemberian bobot terhadap pertanyaan Positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pertanyaan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Dalam wawancara dapat menggunakan dua cara wawancara, yaitu terstruktur dan tak terstruktur. Dalam wawancara standar (terstruktur), yaitu apabila pernyataan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai dengan pernyataan yang disiapkan. Adapun wawancara tidak terstruktur yaitu apabila pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel tetapi tidak menyimpang dari

tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Oleh karena itu wawancara dirancang peneliti/pewawancara maka hasilnya juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.

### 3. Teknik Observasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.

## ***F. Uji Validitas Instrumen***

Kuesioner yang valid menghasilkan data yang valid karena alat ukur yang digunakan valid. Valid berarti kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini digunakan uji validasi konstruk berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen yang di uji cobakan.

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan agar dapat mengukur efektivitas pelaksanaan program dengan cara membuat butir-butir instrumen yang dapat menggambarkan indikator dari variabel yang dimaksudkan. Setelah itu peneliti dapat meminta pendapat para ahli tentang dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

## ***G. Teknik Analisis Data***

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X dan terhadap variabel Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Adapun rumus regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = nilai hasil angket minat belajar siswa

X = nilai hasil angket penggunaan metode diskusi

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta$  = koefisien regresi/nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.<sup>31</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data kedalam bentuk tabel grafik ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Statistik deskriptif digunakan untuk distribusi frekuensi persentase rata-rata standar deviasi. Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical produk and service solution (SPSS) ver. 22 for windows*.

---

<sup>31</sup>Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2007). H. 133

#### a. Analisis Statistika Inferensial

Statistika Inferensial berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah diolah. Dalam penelitian ini digunakan statistika inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan uji t (Distribusi Student t). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa SMP 3 Sabbang.

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi normal atau tidak. Distribusi normal artinya bahwa data akan mengikuti distribusi normal. Distribusi normal data dengan distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median, untuk mengetahui bentuk distribusi normal data dapat menggunakan grafik distribusi ataupun analisis statistik.

##### 2) Uji Homogenitas Varians

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah membandingkan varian terbesar dan varian terkecil.

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *statistical Data Analisa (SPSS) for MS WINDOWS release 22* yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 3 Sabbang yang terletak di desa Tulak Tallu kecamatan sabbang kabupaten Luwu Utara. Smp Negeri 3 Sabbang resmi di operasionalkan pada tanggal 1 juli tahun 2006 hingga saat sekarang ini. Berdirinya sekolah pada jenjang SMP di desa Tulak Tallu memberikan memberikan semangat baru bagi warga untuk mendukung anak-anak mereka mengenyam pendidikan SMP Negeri 3 Sabbang semenjak didirikan sampai sekarang ini kepemimpinan sekolah sudah mengalami pergantian sebanyak 7 kali.<sup>32</sup> Berikut daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 3 sabbang :

**Tabel 4.1 Daftar Nama Pemimpin SMP Negeri 3 Sabbang**

<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Periode</b>
Nadira, S.Pd	2006-2010
Sunardi, S.Pd	2010-2013
Hidayat Kaso, S.Pd	2013-2014
Ratna Marse, S.Pd., M.Pd	2014-2015
Akhmad Taba, S.Pd.I	2015-2016
Saenal Arifin, S.Ag	2016-2019

---

<sup>32</sup>Isniati Rawing, Staf Tata Usaha SMP Negeri 3 sabbang, "Wawancara", Tanggal 5 Agustus 2019.

Maryuni Sappari, SE	2019- sekarang
---------------------	----------------

a. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Sabban

Visi SMP Negeri 3 Sabbang yaitu terwujudnya insane yang betakwa, berAkhhlak mulia, cerdas dan berbudaya. Dan misi SMP Negeri 3 Sabbang yaitu:

- 1) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, dan sehat, dan terpelihara.
- 3) Mewujudkan perilaku siswa yang dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.
- 4) Menciptakan suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan.
- 5) Mengembangkan sistem tata kelola sekolah yang transparan, efisien, efektif, dan akuntabel,
- 6) Menjalin hubungan yang sinergis antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat.

b. Tujuan Sekolah

- 1) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, seat, dan terpelihara.
- 3) Terwujudnya perilaku siswa yang dilandasi nilai-nilai agama dan budaya
- 4) Terwujudnya suasana kerja yang dilandasi nilai-nilai agama dan budaya

5) Terwujudnya suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan.

6) Terwujudnya sistem tata kelola sekola yang transparan efisien, efektif, dan akuntabel.

7) Terwujudnya hubungan yang sinergis antara sekolah pemerintah dan masyarakat.

**Tabel 4.2 Kepala Sekolah Guru dan Tenaga Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>NIP</b>	<b>Pangkat/ Golongan</b>	<b>Ket</b>
1	Maryuni Sappari, SE	Kepala sekolah	19720929 200904 2 001	Penata Tk.I/IIIId	PNS
2	M. Natsir, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	19820403 200902 1 005		PNS
3	Sarmila, SE	GMP	19731226 201406 2 001		PNS
4	Drs. Harmin	GMP	19660112 201406 1 002		PNS
5	Anwar, S.Ag	GMP	19720512 201406 1001		PNS
6	Eva Rusmawati, S.Pd	GMP	-		PNS
7	Hariati, S.Pd	GMP	-		GTT
8	Umi Kalsum, S.Pd	GMP	-		GTT

9	Darmawan S.Pd	GMP	-		GTT
10	Nur Hatifa, S.Pd	GMP	-		GTT
11	Andri Jum, S.Pd	GMP	-		GTT
12	Sri Ayunita, S.Pd	GMP	-		GTT
13	Ayu Sri Mulia, S.Pd	GMP	-		GTT
14	Bahmid	KTU	19651025 200005 1 001	Pengatur/ I.I.C	PNS
15	Imal	Operator	-		PTT
16	Isnati Rawing, S.AN	Staf TU	-		PTT
17	Rita	Pustakawan	-		PTT
18	Jabir	Satpam	-		PTT

## 2. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

### a. Penggunaan Metode Diskusi

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel penggunaan metode diskusi diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor penggunaan metode diskusi yang menunjukkan skor rata-rata adalah 63.0556 dan varians 14.469 dengan standar Deviasi sebesar 3.803376 dari skor ideal 80, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20 skor skor terendah 54 dan skor tertinggi 74.

Hal ini di gambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Penggunaan Metode Diskusi**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran Sampel	54
Rata-rata	63.0556
Standar Deviasi	3.803376
Varians	14.469
Rentang Skor	20
Nilai Terendah	54
Nilai Tertinggi	74

*Sumber: Hasil Analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2019*

Jika skor penggunaan metode diskusi dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase penggunaan metode diskusi. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyak Item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi skor penggunaan metode diskusi dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi distribusi frekuensi dan presentase penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Perolehan persentase Kategorisasi Penggunaan Metode Diskusi**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
-------------	-----------------	------------------	-------------------

41-50	Kurang baik	0	0%
51-60	Cukup Baik	13	24%
61-70	Baik	38	70%
71-80	Sangat Baik	3	6%
Jumlah		54	100%

*Sumber : Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terkait proses pembelajaran yang menggunakan Metode diskusi pada kategori sangat baik sebanyak 3(6%), pembelajaran yang menggunakan metode diskusi pada kategori baik sebanyak 38 (70%), pembelajaran yang menggunakan metode diskusi pada kategori cukup baik sebanyak 13 (24%), pembelajaran yang menggunakan media pada kategori kurang baik sebanyak 0 (0%) . Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran pada SMP Negeri 3 Sabbang adalah baik.

#### b. Minat Belajar Siswa

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel motivasi belajar diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor minat belajar siswa yang menunjukkan skor rata-rata adalah 67.1111 dan varians sebesar 23.082 dengan standar deviasi 4.80435 dari skor ideal 80 sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 18, skor terendah 56 dan skor tertinggi 74. Hal ini di gambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Perolehan Hasil Minat Belajar Siswa**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran Sampel	54
Rata-rata	67.1111
Standar Deviasi	4.80435
Varians	23.082
Rentang Skor	18
Nilai Terendah	
Nilai Tertinggi	56
	74

*Sumber: Hasil Analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2019*

Jika skor minat belajar siswa di kelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6 : Perolehan persentase Kategorisasi Minat Belajar Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
41-50	Kurang	0	0%
51-60	Cukup	6	11%
61-70	Tinggi	31	58%
71-80	Sangat Tinggi	17	31%

Jumlah	54	100%
--------	----	------

*Sumber : Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat di uraikan bahwa motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 3 Sabbang yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya hasil angket variabel minat belajar siswa pada kategori kurang adalah 0 (0%), minat belajar siswa kategori cukup adalah 6 (11%), minat belajar siswa kategori tinggi adalah 31 (58%), minat belajar siswa kategori sangat tinggi adalah 17(31%). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa bagi siswa SMP negeri 3 Sabbang termasuk dalam tinggi dengan frekuensi 31 orang dan hasil presentase 58%

### 3. Hasil Analisis Statistika Inferensial

#### a. Uji persyaratan Analisis Data

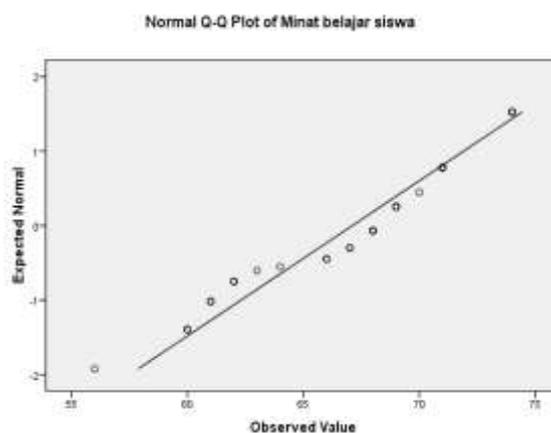
##### 1) Uji Normalitas data

Uji Normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang maka digunakan pengolahan data melalui SPSS (*Statistic product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat belajar siswa	.166	54	.001	.926	54	.083

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas pada kolom *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,05 dan nilai penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa sebesar 0,166. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa signifikansi untuk seluruh variabel penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang berdistribusi normal. Berikut ini adalah diagram yang mendukung kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal



Pada diagram di atas, dapat dilihat plot-plot pada variabel mengikuti garis fit line, maka variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas varians merupakan persyaratan dalam analisis data untuk menguji sampel yang digunakan apakah berasal dari varians yang sama atau homogenitas varians dapat di uji melalui SPSS (*Statistic product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Homogenitas Varians**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Minat belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.547	9	38	.167

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima . Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen.

b) Jika tarag signifikasi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

Berdasarkan analisis data uji homogenitas varians diperoleh taraf signifikasi penggunaan metode diskusi pada minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada siswa SMP Negeri 3 Sabbang sebesar 0,167. Dengan demikian taraf signifikasi ( $167 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh taraf signifikansi penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistic product and Service Solution*) Ver. 22 *for windows* sebagai berikut :

a. Uji Regresi

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.435	4.743		10.001	.000
Penggunaan metode diskusi	.281	.070	.487	4.018	.000

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.435	4.743		10.001	.000
	Penggunaan metode diskusi	.281	.070	.487	4.018	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Berdasarkan tabel analisis regresi sederhana terhadap data minat belajar siswa (Y) dan penggunaan metode diskusi (X) menghasilkan konstanta “ $\alpha$ ” sebesar 47.435 dan koefisien regresi “ $\beta X$ ” sebesar 0,281 sehingga persamaan regresinya yaitu :  $Y = \alpha + \beta X$  atau  $\bar{Y} = 47.435 + 0,281 X$  pengujian keberartian antara minat belajar siswa (Y) dan penggunaan metode diskusi(X) dapat dikemukakan melalui persamaan regresi  $\bar{Y} = 47.435 + 0,281 X$  menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada penggunaan metode diskusi (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,281 pada skor minat belajar siswa (Y) pada konstanta sebesar  $47.435 + 0,281 X$

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa Pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa Pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

Pengujian tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut :

b.Koefisien Determinasi  $R^2$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
.487 <sup>a</sup>	.237	.237	1.92086	.237	16.143	1	52	.000

a. Predictors: (Constant), penggunaan metode diskusi

Dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,237 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek penggunaan metode diskusi (X) terhadap minat belajar siswa (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 23,7%. Hal ini berarti bahwa 23,7% aspek penggunaan metode diskusi (X) minat belajar siswa (Y) yang dijelaskan oleh varian aspek melalui persamaan regresi  $Y = 47.435 + 0,281X$ .

c. Uji Parsial Signifikan Individual (Uji t)

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Parsial (T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.435	4.743		10.001	.000
Penggunaan metode diskusi	.281	.070	.487	4.018	.000

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Hasil dari Uji parsial (uji t) diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 4.018$  signifikansi taraf nyata 0,000 adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $n = 54$  maka  $df = n - 2$  yaitu  $54 - 2 = 52$ . Jadi, nilai  $t_{tabel} = 1,674$ .<sup>33</sup> Dengan demikian dapat di kemukakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel} 1,674$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat di artikan bahwa penggunaan metode diskusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penggunaan metode diskusi

---

<sup>33</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian "Tabel distribusi T"*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005), h. 244.

Penggunaan metode diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi yang dapat memberikan rangsangan dan minat kepada siswa dalam proses belajar. Dengan demikian metode diskusi yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran karena dengan menggunakan metode diskusi maka proses pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan penggunaan metode diskusi tidak terlepas dari bagaimana metode diskusi itu direncanakan dengan baik. Sehingga metode diskusi dapat mengubah perilaku siswa, meningkatkan minat dan prestasi belajar tentu tidak dapat berlangsung secara spontanitas. Namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga hasil pembelajaran yang optimal dapat dicapai sesuai yang diharapkan

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran dapat mendukung efektifitas dari pencapaian tujuan yang telah direncanakan apabila dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut telah dikemas dengan baik melalui tahapan perencanaan dan realisasi dari perencanaan tersebut. Adapun hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel penggunaan metode diskusi yang diperoleh dari hasil angket penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Angket pada Variabel Penggunaan Metode Diskusi**

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Skor Variabel X</b>
-----------	-----------------------	------------------------

1	Alifia eka fadillah	67
2	Alfadi Husna H	65
3	Dahlia S	65
4	Fuzan Nuzri I	63
5	Muhammad Zain	62
6	Nurfia	65
7	Nurhasisa	64
8	Jumriana	61
9	M. Zulkifli	62
10	M.facril	57
11	Aldy alfareza	59
12	Muslim	65
13	Ghaitzah Anindina	56
14	Yumrianti	59
15	Ahmad Fauzi	59
16	Bojes	68
17	Dhiny	68
18	Firman	65
19	Olivia	65
20	M. Ikral Jum	62
21	Muh. Rajasa	54
22	M. Fauzan A	64

23	Nur Alfia	63
24	Firna	63
25	Siti Nabila	68
26	Siti Hadija M	74
27	Sartika	71
28	Riyad Safwan	61
29	Ainun Azizah	62
30	Chairil Anwar	60
31	Dhimas Guntur	68
32	Muh Panji	71
33	Intan Melani	65
34	Erik Rusandi	64
35	Nurhalifa	62
36	Fadila khumairah	62
37	A. Kambau A.P	57
38	Iswandi	66
39	Nanda wulan sari	58
40	Dewi mustika sari	64
41	Muh. Rafli	64
42	Muh. Habil	64
43	Tiwi	63
44	M. Dafa HR	60

45	M. Ramadhan	62
46	Sinta Rahmawati	64
47	Rifa Nurhija	61
48	Naila ramadhani	59
49	Regina	65
50	Vidya Rahma R	59
51	M. Aksa Dulfi	64
52	M. Fajri Ilham	63
53	M. Raihan	60
54	Safila	63

Berdasarkan tabel di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan hasil analisis deskriptif yang menguraikan perolehan persentase penggunaan metode diskusi pada SMP Negeri 3 Sabbang adalah baik dengan persentase 70 % .Adapun hasil analisis data variabel penggunaan metode diskusi melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 *for windows* sebagai berikut

**Tabel 4.13 Hasil analisis Angket Data Variabel Penggunaan Metode Diskusi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	1.8	1.9	1.9
	56	1	1.8	1.9	3.7
	57	2	3.6	3.7	7.4
	58	1	1.8	1.9	9.3
	59	5	8.9	9.3	18.5
	60	3	5.4	5.6	24.1
	61	3	5.4	5.6	29.6
	62	7	12.5	13.0	42.6
	63	6	10.7	11.1	53.7
	64	8	14.3	14.8	68.5
	65	8	14.3	14.8	83.3
	66	1	1.8	1.9	85.2
	67	1	1.8	1.9	87.0
	68	4	7.1	7.4	94.4
	71	2	3.6	3.7	98.1
	74	1	1.8	1.9	100.0
	Total	54	96.4	100.0	
Missing	System	2	3.6		
Total		56	100.0		

*Sumber : Hasil analisis data angket penelitian yang diolah tahun 2019*

Penggunaan metode yang tepat dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam memilih metode yang di

pakai tentu berbeda dengan metode pada mata pelajaran yang lain karena pemilihan metode harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Hal ini di kemukakan oleh Guru PAI Ayu Sri Mulya S.Pd yang menuturkan bahwa

“Biasanya saya menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran dimana sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu menyiapkan materi dan yang akan diberikan kepada siswa, dan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Dengan menggunakan metode diskusi siswa lebih aktif dan tanggap dalam proses pembelajaran terutama dalam bertanya dan memberi tanggapan atas apa yang telah di paparkan oleh siswa yang lain dan juga dengan menggunakan metode diskusi di dalam kelas kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan sehingga keinginan siswa untuk belajar lebih meningkat.”<sup>34</sup>

Pernyataan guru yang telah di kemukakan di atas, sesuai dengan langkah-langkah metode diskusi, karena terlebih dahulu di adakan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan tema atau inti yang akan di bahas. Dalam hal ini metode diskusi sebagai suatu metode yang di tuntut untuk keterlibatan/ keaktifan semua perangkat-perangkat dimana diskusi ini berlangsung. Jadi dengan menggunakan metode diskusi dengan baik berarti hal-hal yang dapat mendatangkan kebosanan dalam belajar mengajar dapat dihindari.

## 2. Minat belajar Siswa

Minat muncul disebabkan adanya berbagai kebutuhan seseorang sehingga akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut dengan istilah motif yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, setiap manusia dalam melaksanakan suatu

---

<sup>34</sup>Ayu Sri Mulya, Guru SMP Negeri 3 Sabbang “*Wawancara*”,5 Agustus 2019

kegiatan pada dasarnya di dorong oleh minat. Minat diartikan sebagai daya penggerak atau rasa ingin yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan bahwa minat muncul karena adanya tujuan. Dalam hal ini, minat muncul dari dalam diri seseorang karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.

**Tabel 4.14 Hasil Angket Minat Belajar Siswa**

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Skor Variabel Y</b>
-----------	-----------------------	------------------------

1	Alifia eka fadillah	74
2	Alfadi Husna H	71
3	Dahlia S	71
4	Fuzan Nuzri I	70
5	Muhammad Zain	60
6	Nurfia	62
7	Nurhasisa	66
8	Jumriana	68
9	M. Zulkifli	56
10	M.facril	69
11	Aldy alfareza	69
12	Muslim	67
13	Ghaitzah Anindina	67
14	Yumrianti	69
15	Ahmad Fauzi	69
16	Bojes	62
17	Dhiny	67
18	Firman	71
19	Olivia	61
20	M. Ikral Jum	69
21	Muh. Rajasa	68
22	M. Fauzan A	63

23	Nur Alfia	69
24	Firna	60
25	Siti Nabila	68
26	Siti Hadija M	61
27	Sartika	68
28	Riyad Safwan	74
29	Ainun Azizah	71
30	Chairil Anwar	60
31	Dhimas Guntur	56
32	Muh Panji	68
33	Intan Melani	74
34	Erik Rusandi	71
35	Nurhalifa	61
36	Fadila khumairah	62
37	A. Kambau A.P	60
38	Iswandi	68
39	Nanda wulan sari	71
40	Dewi mustika sari	74
41	Muh. Rafli	71
42	Muh. Habil	66
43	Tiwi	71
44	M. Dafa HR	74

45	M. Ramadhan	71
46	Sinta Rahmawati	66
47	Rifa Nurhija	64
48	Naila ramadhani	71
49	Regina	62
50	Vidya Rahma R	61
51	M. Aksa Dulfi	68
52	M. Fajri Ilham	74
53	M. Raihan	71
54	Safila	67

Berdasarkan tabel di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan hasil analisis deskriptif yang menguraikan perolehan persentase minat belajar siswa pada siswa SMP Negeri 3 Sabbang adalah tinggi. Adapun hasil analisis data variabel minat belajar siswa melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 *for windows* sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Data Variabel Minat Belajar Siswa**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	56	2	3.6	3.7	3.7
	60	4	7.1	7.4	11.1
	61	4	7.1	7.4	18.5
	62	4	7.1	7.4	25.9
	63	1	1.8	1.9	27.8
	64	1	1.8	1.9	29.6
	66	3	5.4	5.6	35.2
	67	3	5.4	5.6	40.7
	68	7	12.5	13.0	53.7
	69	7	12.5	13.0	66.7
	70	1	1.8	1.9	68.5
	71	11	19.6	20.4	88.9
	74	6	10.7	11.1	100.0
	Total	54	96.4	100.0	
Missing	System	2	3.6		
Total		56	100.0		

Berdasarkan tabel analisis dan variabel ini dapat dikemukakan bahwa minat belajar siswa dalam belajar khususnya pada pembelajara PAI dapat dikembangkan berdasarkan berbagai faktor yang salah satunya ialah melalui penggunaan metode diskusi. Hal ini didukung oleh pernyataan salah seorang siswa SMP Negeri 3 Sabbang yang menjadi sampel penelitian ini yakni Dhini yang menuturkan bahwa:

“Biasanya guru yang mengajar hanya memberikan ceramah rasanya kurang bersemangat berbeda dengan guru yang biasa menggunakan metode diskusi seperti yang dilakukan pada saat belajar PAI guru membagi kelompok untuk berdiskusi dikelas pada saat belajar sehingga menjadikan teman-teman dikelas lebih aktif memperhatikan pelajaran akhirnya lebih mudah memahami konsep belajar dan membuat rasa semangat untuk selalu belajar lebih giat lagi.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikemukakan bahwa minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui faktor eksternal. Dalam hal ini cara meningkatkan minat siswa belajar PAI siswa salah satunya dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar pesan itu sampai kepada siswanya. Dengan demikian, adanya metode pembelajaran memudahkan seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.

---

<sup>35</sup>Dhini, siswa SMP Negeri 3 Sabbang.”*Wawancara*”, 5 Agustus 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa bagi siswa SMP Negeri 3 Sabbang termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi rata-rata adalah 67.1111 dan varians sebesar 23.082 dengan standar deviasi 4.80435 dari skor ideal 80 sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 18, skor terendah 56 dan skor tertinggi 74.

2. Penggunaan metode diskusi pada SMP Negeri 3 Sabbang tahun ajaran 2019/2020 adalah baik dengan frekuensi 38 orang dan hasil prentase 70%. Adapun skor rata-rata adalah 63.0556 dan varians 14.469 dengans tandar deviasi sebesar 3.803376 dari skor ideal 80, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20 skor, skor terendah 54 dan skor tertinggi 74.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 sabbang di dukung oleh koefisien  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,237 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan metode diskusi (X) terhadap minat belajar PAI (Y) di dukung oleh koefisien determinasi sebesar 23,7% halini berarti bahwa 23,7 % aspek penggunaan metode diskusi X terhadap minat belajarsiswa (Y) yang dielaskan melalui persamaan regresi  $Y= 47.435+0,281$

## **B. *Saran***

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh Pada SMP Negeri 3 Sabbang, maka di kemukakan saran sebagai berikut :

Dalam penggunaan metode diskusi terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa diberikan arahan terlebih dahulu agar mereka mengerti mekanisme metode diskusi dalam belajar sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan aktif dan antusias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Aniendrian.blogspot.com/2011/03/indicator-minat-belajar .html (01 November 2016)
- Abu Dawud Sulaiman ibn Asy'as Ashubuhastani, Sunan Abu Daud, Bairut-libanon; penerbit Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam dan Modernisasi menuju millennium Baru*, Jakarta: Logos Wacana, 1999
- Dalyono, *Psikolog iPendidikan*, Jakarta; Bumi Aksara, 1995
- Donald Ary dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: CV FajarMulia, 2009.
- Faturrohman Pupuh & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2010
- Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Cet. I Ar Ruzz Media, 2016
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, dan Karakteristik, Implementasi*, Cet; III Bandung, Rosdakarya, 2003
- Ratnasari Eka, *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Palopotshun 2014*, *Skripsi. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2014*
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. VI; Jakarta : Sinar Grafika, 2011
- Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2007
- Sanusi, Syamsu, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, Cet. I; Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015

- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet:IV Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Sugandi, Achmad, *Teori Pembelajaran*, Cet. 5; Semarang: UPT UNNES, 2007
- Sudjono, Agus, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; Bumi Aksara, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Suriyono dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 199
- Suyanto dan Jihad Asep, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Erlangga Groub, 2013
- Syagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV ALFABETA,2013
- Sujarweni Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian“ Tabel distribusi T”*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005
- Syodih nana S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 3; Bndung: Rosdakarya, 2007
- Widawati, Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Sudirman Kaloran Tamanggung tahun 2011, *Skripsi. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Salatiga,2011*

**Statistics**

		Penggunaan metode diskusi	Minat belajar siswa
N	Valid	54	54
	Missing	2	2
Mean		63.0556	67.1111
Median		63.0000	68.0000
Std. Deviation		3.80376	4.80435
Variance		14.469	23.082
Range		20.00	18.00
Minimum		54.00	56.00
Maximum		74.00	74.00

**Penggunaan metode diskusi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	1.8	1.9	1.9
	56	1	1.8	1.9	3.7
	57	2	3.6	3.7	7.4
	58	1	1.8	1.9	9.3
	59	5	8.9	9.3	18.5
	60	3	5.4	5.6	24.1
	61	3	5.4	5.6	29.6
	62	7	12.5	13.0	42.6
	63	6	10.7	11.1	53.7
	64	8	14.3	14.8	68.5
	65	8	14.3	14.8	83.3
	66	1	1.8	1.9	85.2
	67	1	1.8	1.9	87.0
	68	4	7.1	7.4	94.4

	71	2	3.6	3.7	98.1
	74	1	1.8	1.9	100.0
	Total	54	96.4	100.0	
Missing	System	2	3.6		
Total		56	100.0		

**Minat belajar siswa**

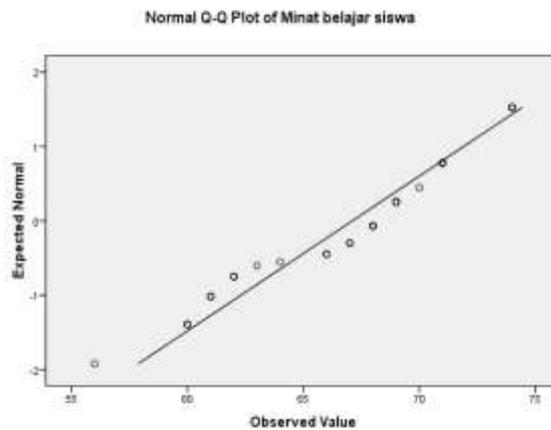
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	3.6	3.7	3.7
	60	4	7.1	7.4	11.1
	61	4	7.1	7.4	18.5
	62	4	7.1	7.4	25.9
	63	1	1.8	1.9	27.8
	64	1	1.8	1.9	29.6
	66	3	5.4	5.6	35.2
	67	3	5.4	5.6	40.7
	68	7	12.5	13.0	53.7
	69	7	12.5	13.0	66.7
	70	1	1.8	1.9	68.5
	71	11	19.6	20.4	88.9
	74	6	10.7	11.1	100.0
	Total	54	96.4	100.0	
Missing	System	2	3.6		
Total		56	100.0		

UJI NORMALITAS DATA

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minatbelajarsiswa	.166	54	.001	.926	54	.083

a. Lilliefors Significance Correction



#### UJI HOMOGENITAS VARIANS

##### Test of Homogeneity of Variances

Minatbelajarsiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.547	9	38	.167

#### ANOVA

Minat belajar siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	268.271	15	17.885	.712	.757
Within Groups	955.062	38	25.133		
Total	1223.333	53			

#### UJI HIPOTESIS

##### Model Summary

Model	R	R	Adjusted R	Std. Error of	Change Statistics
-------	---	---	------------	---------------	-------------------

		Square	Square	the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.222	1.92086	.237	16.143	1	52	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaanmetodediskusi

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.562	1	59.562	16.143	.000 <sup>a</sup>
	Residual	191.864	52	3.690		
	Total	251.426	53			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan metode diskusi

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.435	4.743		10.001	.000
	Penggunaanmetodediskusi	.281	.070	.487	4.018	.000

a. Dependent Variable: Minatbelajarsiswa

### Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Item	Jumlah
1	<b>Metode Diskusi</b>	Metode Kelompok	1,2,3,4,5	20
		Diskusi Panel	6,7,8,9,10	
		Diskusi Simposium	11,12,13,14,15	
		Debat	16,17,18,19,20	
2	<b>Minat Belajar Siswa</b>	Perhatian	1,2,3,4,5,6,7,8	20
		Perasaan	9,10,11,12,13,14,15,16,17	
		Motif	18,19,20	

## ANGKET PENELITIAN

### A. Pengantar

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh penguasaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang.
2. Hasil kerja anda sangat dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu pernyataan dijawab sesuai dengan keadaan.

### B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nis :

### C. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dan berilah tanda cek list (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda. Penilaian menggunakan skala dengan empat alternatif sebagai berikut:

SELALU (SL)

SERING (SR)

KADANG-KADANG (KD)

TIDAK PERNAH (TP)

Atas bantuan penilaian anda saya ucapkan banyak terima kasih

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Guru PAI Anda membagi kelompok belajar untuk berdiskusi				
2	Guru PAI Anda memberikan tugas untuk diselesaikan				

3	Ketika Belajar PAI Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman-teman Anda di kelas				
4	Ketika belajar PAI anda mendiskusikan materi pelajaran di kelas				
5	Belajar secara berkelompok di kelas memudahkan Anda pahami pelajaran PAI				
6	Anda dibagi per kelompok untuk menjelaskan materi PAI secara bergantian				
7	Guru memberikan tugas untuk menjelaskan materi di depan kelas secara bergantian				
8	Guru memerintahkan untuk menyimak materi PAI yang dijelaskan teman anda				
9	Anda mendiskusikan materi PAI dengan teman kelompok dan menjelaskannya kepada kelompok lain				
10	Anda menanggapi penjelasan teman anda ketika berdiskusi				
11	Guru Anda mengundang seorang ustadz untuk menjelaskan salah satu materi PAI				
12	Guru Anda memberikan penjelasan pelajaran PAI dengan bantuan seorang ustadz				
13	Anda belajar PAI yang dipandu oleh ustadz yang diundang oleh guru				
14	Anda mendengarkan penjelasan materi PAI dari seorang ustads yang diundang oleh guru				
15	Anda memberikan pertanyaan dari penjelasan pelajaran yang dipaparkan oleh guru				
16	Anda bertanya kepada kelompok lain ketika berdiskusi				

17	Anda berupaya menjawab dan menjelaskan pertanyaan kelompok lain ketika berdiskusi				
18	Anda menolak Jawaban/penjelasan yang diberikan oleh kelompok lain				
19	Anda menerima jawaban /penjelasan yang diberikan oleh kelompok lain				
20	Anda berupaya mendiskusikan kembali jawaban/penjelasan yang diberikan kelompok lain				

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Anda memperhatikan penjelasan Guru PAI karena caranya bagus				
2	Anda mendengarkan penjelasan guru PAI karena suaranya keras				
3	Anda mengerjakan tugas PAI secara mandiri karena soalnya mudah				
4	Anda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) PAI di sekolah				
5	Anda menyelesaikan tugas dari guru PAI tepat waktu				
6	Anda belajar PAI dengan menggunakan buku paket				
7	Anda membawa AL-Qur'an ketika belajar				
8	Anda mendapatkan nilai kurang dari ( $\leq 70$ ) pada pelajaran PAI				
9	Belajar PAI lebih mudah dari pelajaran lain				
10	Anda kurang bersemangat belajar PAI karena tugasnya banyak				

11	Belajar PAI menyenangkan karena menggunakan metode yang banyak				
12	Anda senang belajar PAI karena pelajarannya mudah				
13	Anda tidak mengerjakan tugas PAI karena tidak mengerti				
14	Anda malas belajar PAI karena belum lancar mengaji				
15	Nilai PAI Anda rendah karena malas belajar				
16	Anda tidak memahami dengan cepat cepat pelajaran PAI karena cara gurunya mengajar				
17	Anda merasa mengantuk ketika belajar PAI karena waktu belajarnya lama				
18	Anda malas belajar PAI karena gurunya member materi tanpa praktek				
19	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang memili nilai yang tinggi				
20	Setiap belajar PAI guru mengajarkan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMP NEGERI 3 SATAP SABBANG

*Alamat : Jl. Poros Sabbang Rongkong Desa Tutuh Tailu, Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara 92955*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/ 11 / UPT SMPN 03 SATAP SBG-LU / IX / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARYUNI SAPPARI, SE  
N I P : 19720929 200904 2 001  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I /I/Id  
Jabatan : Kepala UPT

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : VEBRI YULIANTI. B  
N I M : 15.0201.0096  
Tempat/Tanggal Lahir : Sabbang 04 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang judul skripsi " Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Satap Sabbang " pada Tanggal 22 Juli - 23 Agustus 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tutuh Tailu, 11 September 2019

  
MARYUNI SAPPARI, SE  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I/Id  
NIP 19720929 200904 2 001



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PALOPO**  
**NOMOR : 203 TAHUN 2019**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.  
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar hasil dan Ujian Munagasyah Skripsi
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

**Ditetapkan di** : Palopo  
**Pada Tanggal** : 16 September 2019

**Dekan,**

**Nurdin K**



- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Palopo
  2. Ketua Prodi
  3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 203 TAHUN 2019  
TANGGAL : 16 SEPTEMBER 2019  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

---

- I. Nama Mahasiswa : Vebri Yulianti B  
NIM : 15 0201 0096  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara
- III. Tim Dosen Penguji :
- |                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| Ketua Sidang              | : Dr. Muhaemin, M.A.         |
| Sekretaris                | : Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. |
| Penguji Utama (I)         | : Dr. Nurdin K, M.Pd.        |
| Pembantu Penguji (II)     | : Mirnawati, S.Pd., M.Pd.    |
| Pembimbing (I) / Penguji  | : Dr. Muhaemin, M.A.         |
| Pembimbing (II) / Penguji | : Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. |





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPTSP)**

Jl. Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax. 0473-21536 Kode Pos: 92961 Masamba

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 13285/00450/SKP/DPMPTSP/VII/2019

- Membaca  
Menimbang  
Mengingat
- 1. Permohonan Surat Keterangan Penelitian m. Yebri Yuliani. B beserta lampiran;
  - 2. Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/243/VIU/Bakelompok/2019, Tanggal 22 Juli 2019
  - 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
  - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  - 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian;
  - 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kelembagaan Penelitian, Non Penelitian dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan
- 1. Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :  
Nama : Yebri Yuliani. B  
Nomor : 0  
Telepon :  
Alamat : Dusun Pasapa, Desa Tulak Tallo Kecamatan Sabrang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / IAIN Palopo  
Instansi :  
Jabatan : Pengarah Penggunaan Metode Diikuti Tindakan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabrang  
Penelitian : Kab. Luwu Utara  
Lokasi : Desa Tulak Tallo Kecamatan Sabrang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal Tanggal 22 Juli s/d 23 Agustus 2019.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.



Retribusi : Rp. 9,00

No. Seri : 13285

Ditampilkan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

### CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

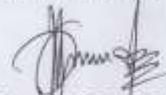
Nama : Vebri Yulianti, B  
NIM : 15 0201 0096  
Jurusan/Program S : Tarbiyah/ PAI  
Hari/Tanggal : Rabu / 18 September 2019  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara.

1. Teori Pengumpulan Data (Luwansa)  
Keputusan di forum

⇒ Uji Homogenitas  
Korelasi Determinasi

⇒ Rumus Masalah  
Rumus lain  
Rumus Tulasan

Pembimbing/Penguji



Mimawati, S.Pd., M.Pd.  
NIPN 2003 04 0501



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Agatis Telp. (0471) 22076. Fax (0471) 325197

Palopo, 28 Juni 2019

No : -  
Lamp : 1 (Satu) Eksp  
Perihal : **Permohonan Pengesahan Draft**

Kepada  
Yth. **Bapak Dekan Fakultas  
Dan Ilmu Keguruan**  
Di,-  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vebri Yulianti B.  
NIM : 15 0201 0096  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabhanga Luwu  
Utara**

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termaksud di atas.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

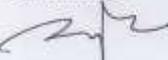
*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang Permohon,

  
**Vebri Yulianti B.**  
NIM. 15 0201 0096

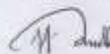
Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Muhaemin, M.A.**  
NIP.19790203 200501 1 006

Pembimbing II



**Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP.19690615 200604 2 004

Mengetahui,

Ketua Prodi

  
**Dr. ST. Marwiyah, M. Ag.**  
NIP. 19610711199303 2 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

---

#### PENGESAHAN DRAF SKIRIPSI

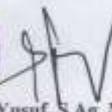
Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) maka draf skirripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara*" dan yang ditulis oleh **Vebri Yulianti B.** NIM 15.0201.0096 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 28 Juni 2019

a.n. Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Musir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 19740602 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax.0471-325195 Kota Palopo  
Email: [fbk@iainpalopo.ac.id](mailto:fbk@iainpalopo.ac.id) / Web: [www.fbik-iainpalopo.ac.id](http://www.fbik-iainpalopo.ac.id)

Nomor : ~~1090~~ /In.19/FTIK/HM. 01/07/2019 16 Juli 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Luwu Utara  
Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
di -  
Masamba

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Vebri Yulianti B.
NIM	: 15.0201.0096
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Alamat	: -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara dengan judul: **"Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. Nardin K. M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014

## RIWAYAT HIDUP



**Vebri Yulianti B**, lahir pada tanggal 04 Juli 1997, merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan Edi Suyitno dan Nurliatin. Di didik dan di besarkan dalam lingkungan keluarga yang penuh cinta dan kasih sehingga mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepada sesama. Adapun jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis, pada tahun 2009 tamat Sekolah Dasar (SD) di SDN 021 Monto atau yang sekarang berganti nama menjadi SDN 022 Sabbang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Sabbang dan tamat pada tahun 2012. Dan tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Baebunta atau yang sekarang berganti nama menjadi SMA Negeri 3 Luwu Utara pada tahun 2015. Akhirnya pada tahun 2015 atas izin Allah SWT, penulis dapat melanjutkan pendidikan kejenjang Strata Satu (SI) di perguruan tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dengan adanya berbagai macam cobaan, rintangan yang harus dihadapi selama di perguruan tinggi kini akhirnya penulis berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2019. Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (SKRIPSI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan judul: *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara.*